

PELATIHAN DECOUPAGE BAGI MASYARAKAT KAMPUNG SAWAH KOTA BEKASI

Yanti Murni(Murnidharma@yahoo.com),Hirdinis.M(hirdinis@mercubuana.ac.id)
M. Ali Iqbal (ali_iqbal04@yahoo.com)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

ABSTRAK

Pelatihan Decoupage bagi masyarakat Kampung Sawah Kota Bekasi bertujuan untuk (1) menumbuhkan spirit, motivasi dan kreativitas berwirausaha bagi masyarakat, (2) Memberikan pengetahuan yang memadai untuk menambah pengetahuan dan keterampilan yang dapat membuat masyarakat bersemangat berwirausaha. Peserta pelatihan diikuti oleh 22 orang remaja putri putus sekolah dan ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Peserta mengikuti pelatihan dengan semangat dan antusias sekali, dengan banyak bertanya dan keingintahuannya. Evaluasi hasil pelatihan memperlihatkan hasil yang bagus, rapi dan cukup kreatif dalam memilih dan memadupadankan objek dengan gambar kertas tisu yang disediakan. Diharapkan dimasa mendatang kreatifitas masyarakat ini dikembangkan menjadi usaha yang produktif untuk menunjang keuangan keluarga.

Kata kunci: Pelatihan, Decoupage, Kewirausahaan

A. PENDAHULUAN

Dengan jumlah total penduduk sekitar 255 juta orang, Indonesia adalah negara berpenduduk terpadat keempat di dunia (setelah Cina, India dan Amerika Serikat). Selanjutnya, negara ini juga memiliki populasi penduduk yang muda karena sekitar setengah dari total penduduk Indonesia berumur di bawah 30 tahun. Jika kedua faktor tersebut digabungkan, indikasinya Indonesia adalah negara yang memiliki kekuatan tenaga kerja yang besar, yang akan berkembang menjadi lebih besar lagi ke depan, maka menekankan pentingnya penciptaan lapangan kerja dalam perekonomian terbesar di Asia Tenggara.

Tabel 1.1
Tenaga Kerja Indonesia

<i>dalam juta</i>	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Tenaga Kerja	116.5	119.4	120.3	120.2	121.9	122.4	127.8
- Bekerja	108.2	111.3	113.0	112.8	114.6	114.8	120.8
- Menganggur	8.3	8.1	7.3	7.4	7.2	7.6	7.0

Sumber: BPS

Tabel 1.2
Pengangguran di Indonesia

	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Pengangguran (% dari total tenaga kerja)	10.3	9.1	8.4	7.9	7.1	6.6	6.1	6.2	5.9	6.2

Sumber: Bank Dunia dan Badan Pusat Statistik

Salah satu karakteristik Indonesia adalah bahwa angka pengangguran cukup tinggi yang dihadapi oleh tenaga kerja muda usia 15 sampai 24 tahun, jauh lebih tinggi dari angka rata-rata pengangguran secara nasional. Mahasiswa yang baru lulus dari universitas dan siswa sekolah kejuruan dan menengah mengalami kesulitan menemukan pekerjaan di pasar kerja nasional. Hampir setengah dari jumlah total tenaga kerja di Indonesia hanya memiliki ijazah sekolah dasar saja. Semakin tinggi pendidikannya semakin rendah partisipasinya dalam kekuatan tenaga kerja Indonesia. Meskipun demikian dalam beberapa tahun terakhir terlihat adanya perubahan tren: pangsa pemegang ijazah pendidikan tinggi semakin besar, dan pangsa pemegang ijazah pendidikan dasar semakin berkurang.

Pemerintah meluncurkan Gerakan Kewira- usaha Nasional 2015, dimana pemerintah Indonesia akan terus mendorong upaya untuk mempersiapkan calon wirausaha lewat beberapa paket kebijakan, antara lain ;

1. Fasilitas klinik konsultasi kewirausahaan dan pengembangan Inkubator Bisnis yang dapat secara bersama dilakukan oleh Kementerian Koperasi dan UKM dengan mengajak seluruh elemen masyarakat khususnya akademisi, bisnis dan government untuk mendorong masyarakat ber-wirausaha.
2. Paket kebijakan untuk mendorong kewirausahaan diantaranya meliputi program pelatihan kewirausahaan dan bantuan modal usaha bagi wirausaha pemula yang nilainya maksimal Rp.25 juta.

Kesemua paket-paket itu adalah suatu bentuk kebijakan dan komitmen pemerintah dalam mendorong agar masyarakat tertarik untuk menjadi wirausaha. Lebih tertarik menciptakan dan memberikan pekerjaan ketimbang menjadi pencari kerja.

Penumbuhan jiwa kewirausahaan akan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat.

Manfaat tersebut dapat berujud manfaat finansial maupun non finansial. Manfaat finansial dari kewirausahaan dapat berupa kemandirian ekonomi yang diperoleh dalam menjalankan usaha. Sedangkan manfaat non finansial berupa penumbuhan mental yang tangguh dan pantang menyerah dalam menghadapi permasalahan hidup.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, team pengabdian kepada masyarakat Universitas Mercu Buana akan mengadakan pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat khususnya generasi muda dan ibu-ibu rumah tangga yang tidak mempunyai pekerjaan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan menggali potensi yang ada. Dengan diadakan pelatihan kewirausahaan diharapkan mampu memunculkan usaha baru dan memberikan efek positif pada pengembangan mental kemandirian generasi muda.

Pelatihan ini ditujukan padagenerasi muda putus sekolah dan ibu – ibu rumah tangga yang tidak mempunyai pekerjaan tambahan di Kampung Sawah Kota Bekasi, yaitu Pelatihan Membuat Decoupage. Decoupage berasal dari bahasa Perancis “decouper”, artinya memotong, adalah sebuah kerajinan atau bentuk seni yang memerlukan potongan- potongan bahan (biasanya kertas) yang ditempel pada objek dan kemudian dilapisi dengan beberapa lapis pernis atau pelitur.

Alasan dipilihnya Kampung Sawah sebagai tempat pengabdian ini adalah berdasarkan data BPS tingkat pengangguran di Kota Bekasi cukup tinggi sekitar 9,23% dari jumlah total pekerja 1,23 juta orang, dan Kampung Sawah bagian dari itu.

METODE

A. Kerangka Pelaksanaan :

Kerangka pelaksanaan dari pengabdian masyarakat ini yang berupa pelatihan decoupage bagi remaja putri putus sekolah dan ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja di Kampung Sawah Kota Bekasi,

dengan tahapan kegiatan sebagai berikut :

Pertama :

Sebelum pelaksanaan tim akan mempersiapkan segala sesuatunya yang menyangkut teknis pelaksanaan, pendataan peserta, menyiapkan bahan baku untuk pelatihan, rencana pelatihan.

Kedua :

Pelatihan dilaksanakan selama 1 (satu) hari. Pada hari pelaksanaan dijelaskan langkah-langkah kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut :

Sesi I (Motivasi) :

Merupakan ceramah tentang kewirausahaan secara sederhana, peserta diberi motivasi agar memiliki spirit dan jiwa kewirausahaan yang tinggi dan melekat dengan cara mengubah paradigma berpikir peserta terkait dengan kegiatan berwirausaha.

Sesi II (Demonstrasi dan Pembuatan Decoupage) :

Peserta diberi pengetahuan secara umum tentang seni Decoupage untuk memberikan keterampilan langsung mengenai proses pembuatan seni decoupage, bahan baku yang digunakan, peralatan yang diperlukan serta bahan - bahan lain yang digunakan. Para peserta mempraktekkan langsung dari alat yang sudah disediakan oleh tim.

Sesi III (Evaluasi)

Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan pelatihan ini adalah dengan menilai hasil yang dicapai masing-masing peserta baik kerapian, kebersihan, seni dan kombinasi warna.

Berikut adalah beberapa photo kegiatan Pelatihan Decoupage Bagi Masyarakat Kampung Sawah Kota Bekasi :



Gambar 1 : Penyampaian Materi Kewirausahaan



Gambar 2 : Instruktur Menerangkan Cara Memotong Kertas Tissue



Gambar 3 : Para peserta pelatihan bekerja dengan semangat untuk mendapatkan hasil terbaik



Gambar 4: Selesai pelatihan para peserta foto bersama dengan instruktur dan Lurah Jatimurni

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelatihan Decoupage Bagi Masyarakat Kampung Sawah Kota Bekasi

Decoupage, yang berasal dari bahasa Prancis *découper* atau berarti memotong, merupakan kerajinan atau bentuk seni yang memerlukan potongan-potongan bahan (biasanya kertas) yang ditempel pada objek dan kemudian dilapisi dengan pernis atau pelitur. Proses ini membuat tampilan potongan-potongan kertas yang rata tampak dalam dan membuat pola serta gambar terlihat seolah-olah dilukis pada objek yang diproses dengan teknik decoupage. Decoupage adalah cara menyenangkan dan mudah untuk mendekorasi objek apa saja, termasuk benda-benda di rumah mulai dari vas kecil, tas hingga furnitur berukuran besar. Kemungkinannya sangatlah banyak. Namun, untungnya, decoupage bisa dipelajari relatif cepat hanya dengan beberapa langkah saja.

Kegiatan pelatihan decoupage yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat Kampung Sawah ini adalah yang sederhana yang merupakan keterampilan dasar.

1. Alat dan bahan yang digunakan :

- Tas anyaman (clutch) dan tempat tissue anyaman
- Kuas
- Cat acrylic
- Gunting kecil
- Lem khusus decoupage
- Tissue decoupage (ukuran 33 x 33cm)
- Air biasa
- Spons
- Furnish doff atau glossy
- Plastik untuk alas meja

2. Langkah-langkah pembuatan :

- Alas meja dengan plastik supaya tidak kotor
- Siapkan tas, ambil kuas, lalu cat perlahan-lahan sampai ke pinggir dan belakang menggunakan cat acrylic. Jika tas tampak alami seperti warna anyaman asli, maka tas tak perlu dicat.

- Lem permukaan tas di kedua sisi secara merata.
- Setelah itu lakukan pengeringan (bisa dijemur, diangin-anginkan atau menggunakan pengering rambut).
- Gunting tissue decoupage sesuai motif. Motif seperti foto sudah bagus/ sesuai untuk tas. Jadi kita hanya mengguntingnya menjadi dua bagian saja.
- Lepaskan lapisan bawah tissue secara sangat hati-hati karena khawatir sobek. Lapisan ini tidak dipakai.
- Siapkan spons dan air biasa. Celupkan spons ke dalam air lalu peras secukupnya hingga spons basah.
- Tempelkan tissue di permukaan kedua sisi tas. Lakukan satu per satu, misalnya sisi kanan dahulu baru kiri. Caranya adalah dengan menekan perlahan tissue tersebut dengan spons basah. Mulai dari tengah tissue hingga ke bagian pinggir sampai merata.
- Lakukan pengeringan (bisa dijemur, diangin-anginkan atau menggunakan pengering rambut).
- Siapkan cairan pernis dan kuasnya. Usapkan perlahan menggunakan kuas di atas permukaan tissue secara menyeluruh kemudian keringkan. Lakukan hingga 3 kali untuk mencapai hasil maksimal.

3. Temuan hasil pelatihan decoupage

Tim pengabdian kepada masyarakat memperoleh temuan dari pelatihan decoupage ini antara lain :

- a. Materi pelatihan yang disampaikan adalah yang sederhana
- b. Masih terdapat beberapa peserta yang terlambat datang
- c. Peserta yang hadir sebanyak 22 orang dari 25 orang yang diundang
- d. Bahan-bahan pelatihan semuanya disediakan oleh tim pengabdian
- e. Semua peserta mengerjakan pelatihan dengan sangat bersemangat
- f. Pelatihan dihadiri oleh Lurah Jatisari, Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi dan

juga pemuka masyarakat Kampung Sawah
g. Hasil yang diperoleh sangat menggembirakan.

B. PEMBAHASAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan decoupage ini terlihat semangat dan antusias dari peserta untuk mengerjakan tugasnya supaya memperoleh hasil yang bagus dan dapat dijadikan bekal tambahan ilmu. Hal ini mereka tuangkan dalam “Kesan Peserta Pelatihan”.

Pelatihan ini bukan saja mendapat sambutan dari peserta tetapi pemuka masyarakat dan juga Lurah setempat : Mohamad Ali.,S.Pi.yang mengatakan pada “Kesan Peserta” “Kegiatan Pelatihan Seni “Decoupage” ini sangat baik untuk keterampilan dan bisa dikembangkan lebih luas lagi untuk menunjang Ketahanan Ekonomi Keluarga”. Disamping itu dalam kata sambutannya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Mercu Buana khususnya Tim Pengabdian Masyarakat ini. Lurah juga pada Kata Sambutannya memberikan nilai lebih dan sangat senang dengan hadirnya Universitas Mercu Buana pada daerahnya.

Hasil karya peserta selain dinilai oleh Tim juga ikut dinilai oleh Lurah. Boleh dikatakan secara kebersihan, kerapian, seni mamadupandakan warna dan gambar dan lainnya boleh dibanggakan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari kegiatan pelatihan Decoupage bagi masyarakat Kampung Sawah Kelurahan Jatimurni, Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi dapat dibuatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Materi kewirausahaan yang disampaikan adalah yang sederhana yang bertujuan memotivasi peserta untuk mulai berpikir membuat suatu usaha yang dapat menambah penghasilan keluarga dan bekal

bagi hidup bagi remaja putri

2. Materi pelatihan decoupage juga diberikan juga yang sederhana dan mudah dimengerti peserta
3. Para peserta sangat bersemangat dan antusias mengikuti pelatihan, ini tergambar juga dari “Kesan dan Pesan” yang mereka isi.
4. Hasil pelatihan para peserta bisa dibanggakan baik dari kebersihan, kerapian, seni mamadupandakan warna dan gambar
5. Pelatihan mendapatkan pujian dari bapak Lurah dan Pemuka masyarakat setempat terhadap kepedulian Universitas Mercu Buana terhadap masyarakat, khususnya Tim Pengabdian

B. Saran

Saran - saran yang dapat diberikan untuk pelatihan decoupage pada tahap selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Hasil pelatihan dapat dimanfaatkan dengan melatih peserta berwirausaha untuk mengembangkannya lebih lanjut
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebaiknya digunakan juga sebagai alat promosi kampus, dimana tim bisa memanfaatkan itu dalam kegiatan tersebut
3. Sebaiknya Universitas Mercu Buana mempunyai desa binaan, dimana pada desa tersebut dapat dikembangkan sepenuhnya potensi yang dimiliki masyarakat dengan melibatkan berbagai Fakultas atau disiplin ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

Bahan Pelatihan Untuk Calon Wirausaha, Buku 3, Modul 2, Konsep Dasar Kewirausahaan, Direktorat Pembinaan Dan Kelembagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal Dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.

Buchari Alma, Kewirausahaan, Penerbit Alfabeta, Jakarta, 2011

Eman Suherma, Business Enterpreneur, Alfabeta, Jakarta, 2012

Decoupage Tutorial, Web: Mari Kita, 2015

Jiao, H.A Conceptual Model for Social Entrepreneurship Directed Toward Social Impact on Society. Social Enterprise Journal, 7(2): 130-149, 211

Palesangi, M, Pemuda Indonesia dan Kewirausahaan Sosial. Bandung, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 2012.

Situmorang, D. B. M., dan I. R. Mirzanti, Social Entrepreneurship to Develop Ecotourism. Procedia Economics and Finance, 4: 398-405, 2012.

Utomo, H., 2014. Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Sosial. Among Makarti, 7(14): 1-16.

www.bps.go.id

www.noviawahyudi.com/2017/04/cara-membuat-decoupage.html

Translate this page

Apr 11, 2017 - Minggu lalu, saya diikutsertakan dalam pelatihan decoupage yang diadakan oleh dharma wanita BPRD DKI Jakarta (tempat saya bekerja).

mayankcat.blogspot.com/.../decoupage-101-apa-dan-bagaimana.ht...

Translate this page

Sep 14, 2014 - Apa itu decoupage? Decoupage ini sebetulnya adalah seni dekorasi dengan cara menempel potongan-potongan kertas pada permukaan ...

pelajaricaranya.blogspot.com/.../cara-belajar-seni-decoupage-denga...

Translate this page

Setelah itu oleskan lagi lem decoupage ke

seluruh permukaan kain/kertas untuk ...

Objek utama (tidak ada batasan barang apa yang dapat di-decoupage, tetapi ...

<https://www.kaskus.co.id> › Home › FORUM › The Lounge Translate this page

Jul 22, 2016 - Rating: 5 - 8 votes

Apa itu Decoupage? Sederhananya, decoupage adalah kerajinan memotong gambar, kemudian ditempel pada media untuk menjadi ...